

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif asosiatif. Menurut Rini, A. P. (2021), penelitian deskriptif adalah “penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain”. Sedangkan penelitian asosiatif menurut Zulkarnaen, W., & Herlina, R. (2018) adalah “penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih”.

Sedangkan dalam penelitian ini ialah *mixed methods* yang artinya menurut Sujono, S., & Suhada, B. (2021) adalah “metode penelitian dengan mengkombinasikan antara dua metode penelitian sekaligus, kualitatif dan kuantitatif dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga akan diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif”.

### B. Tahapan Penelitian

#### 1. Populasi dan Sampel

##### a. Populasi

Muttaqin, F. (2020) Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam riset ini populasinya adalah pegawai Dinas Perhubungan Kota Metro yang berjumlah PNS 45 dan Honore 70 atau 115 pegawai.

##### b. Sampel

Menurut Sobirin, S. (2021) *random sampling* adalah “pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel”. “Dimana pengambilan sampel yang penulis gunakan ialah *rumus slovin* dalam perhitungan sampel dengan tingkat kesalahan sebesar 5% atau 0,05, berikut rumus Slovin”, yang dikemukakan oleh Sobirin, S. (2021)

$$n = \frac{N}{1 + n(e)^2}$$

Dimana:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Batas Toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dengan menggunakan rumus Slovin, ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{115}{1+115(0,08)^2} = \frac{115}{1+115(0,08)^2} = \frac{115}{1,736} = 66,24 \text{ atau dibulatkan menjadi } 70 \text{ responden.}$$

Sehingga sampel yang mewakili dalam penelitian ini adalah semua staf pegawai Dinas Perhubungan kota Metro yang berjumlah 70 pegawai, dan sampel yang mewakili pegawai honorer serta ASN.

## 2. Teknik Sampling

Teknik sampling dalam riset ini ialah *Purposive random sampling*. "Alasan menggunakan teknik purposive sampling ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian yang tidak melakukan generalisasi". Sugiyono, (2016: 85) adapun teknik dalam pengambilan sampel sebagai berikut:

**Tabel 3. Pengambilan Sampel Perbidang**

No	Unit/Bidang	Jumlah Pegawai	Status
1.	UPT. Pengujian	10	Honorer
2.	UPT Parkir	10	Honorer
3.	UPT Terminal Kota	5	Honorer
4.	UPT Tejo Agung	5	Honorer
5.	Bidang Lalu Lintas	20	ASN
6.	Bidang Angkutan	20	Honorer dan ASN
<b>Total</b>		<b>70</b>	

Sumber: Survei DLLAJ Kota Metro 2022.

### 3. Tahapan

Tahapan penelitian mencakup langkah–langkah pelaksanaan dari awal sampai akhir, adapun langkahnya sebagai berikut :

- a. Survey Literatur
- b. Identifikasi Masalah
- c. Studi Pustaka
- d. Hipotesis

### C. Definisi Operasional Variabel

#### 1. Variabel Produktivitas Kerja (Y)

- a. Definisi konseptual: Produktivitas kerja merupakan suatu ukuran perbandingan kualitas dan kuantitas dari seorang tenaga kerja dalam satuan waktu untuk mencapai hasil atau prestasi kerja secara efektif dan efisien dengan sumber daya yang digunakan. Produktivitas yang tinggi merupakan cerminan pegawai yang merasa puas akan pekerjaannya dan akan memenuhi semua kewajibannya sebagai pegawai.
- b. Definisi operasional: Produktivitas kerja merupakan suatu ukuran perbandingan kualitas dan kuantitas dari seorang tenaga kerja dalam satuan waktu untuk mencapai hasil atau prestasi kerja secara efektif dan efisien dengan sumber daya yang digunakan, sedangkan Indikator dari produktivitas kerja adalah: 1) Kemampuan bekerja, 2) semangat kerja, 3) pengembangan diri, 4) kualitas kerja, dan 5) efisiensi melaksanakan tugas; yang akan diukur dengan menggunakan skala likert berupa angket kuesioner pada karyawan kantor Dinas Perhubungan Kota Metro

#### 2. Variabel Budaya Organisasi ( $X_1$ )

- a. Definisi konseptual: Secara umum bahwa budaya organisasi dapat mempengaruhi kinerja melalui kelompok, individu, dan struktur. Sebab dalam suatu instansi manapun pasti memiliki kelompok, individu, dan struktur yang bekerja guna mencapai tujuan organisasi tersebut. Sehingga dapat disintesis bahwa budaya organisasi meliputi 1) Keputusan dan inovasi, 2) perhatian terhadap detail, 3) Orientasi hasil, 4), Kreativitas Individu, 5) kerjasama Tim.
- b. Definisi operasional: Secara umum bahwa budaya organisasi dapat mempengaruhi kinerja melalui kelompok, individu, dan struktur. Sebab dalam suatu instansi manapun pasti memiliki kelompok, individu, dan

struktur yang bekerja guna mencapai tujuan organisasi tersebut. Sehingga dapat disintesis bahwa budaya organisasi meliputi 1) Keputusan dan inovasi, 2) perhatian terhadap detail, 3) Orientasi hasil, 4), Kreativitas Individu, 5) kerjasama Tim.

### 3. Variabel Disiplin Kerja ( $X_2$ )

- a. Definisi konseptual: disiplin kerja adalah kesiapan pegawai/karyawan dalam mematuhi dan menaati peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku di lingkungan organisasi dengan indikator indikator seperti 1) tingkat kehadiran, 2)tata cara kerja, 3) ketaatan pada atasan, 4) kesadaran bekerja, 5) tanggung jawab.
- b. Definisi operasional: disiplin kerja adalah kesiapan pegawai/karyawan dalam mematuhi dan menaati peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku di lingkungan organisasi dengan indikator indikator seperti 1) tingkat kehadiran, 2) memiliki tanggungjawab yang tinggi, 3) ketaatan pada standar, 4) disiplin dalam bekerja.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Rini, A. P. (2021) terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu “kualitas instrument penelitian, dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrument penelitian berkenaan dengan *validitas* dan *reliabilitas instrument* dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang di gunakan untuk mengumpulkan data”.

Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dapat dipeloreh dari beberapa sumber, sumber ini dapat diperoleh melalui :

### 1. Study Kepustakaan (*library research*)

Yaitu hasil pengutipan *literature* buku-buku serta data tertulis yang berhubungan dengan penulisan meliputi teori yang berkaitan dengan variabel Variabel Budaya Organisasi, Disiplin kerja dan Produktivitas Kerja.

### 2. Penelitian Lapangan (*field research*)

- a. Pengamatan (*Observasi*)
- b. Angket (kuesioner)
- c. Dokumentasi

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Astuti, R. W. (2020:24-29) adalah “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih baik, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar angket dan dokumentasi. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid”. Dengan menggunakan instrumen valid dan reliabel dalam pengumpulan data, diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.

**Tabel 4. Skor alternatif jawaban**

Alternatif jawaban	Skor untuk pertanyaan
	Positif
A= Sangat Setuju (SS)	5
B= Setuju (S)	4
C= Ragu – Ragu (RR)	3
D= Tidak Setuju (TS)	2
E= Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Kisi-kisi pengembangan instrumen disusun berdasarkan teori yang telah diuraikan mengenai Variabel Budaya organisasi, Disiplin kerja dan Produktivitas Kerja Adapun kisi-kisi angket adalah sebagai berikut:

**Tabel 5. Kisi-Kisi instrumen**

Variabel	Indikator	Nomor item	Jumlah item
Produktivitas kerja (Y)	1. Kemampuan bekerja.	1,2,3,4	19
	2. Membangun rasa percaya diri.	5,6,7,8,	
	3. Bertanggung jawab dalam pekerjaan.	9,10,11,12,	
	4. Menyenangi pekerjaan.	13,14,15,16	
	5. Mampu mengatasi persoalan	17,18,19	
Budaya Organisasi (X <sub>1</sub> )	1. Keputusan dan inovasi.	1,2,3,4,5	20
	2. Perhatian terhadap Detail.	6,7,8,	
	3. Hasil Orientasi.	9,10,11,12,	
	4. Kreativitas Individu.	13,14,15,16,	
	5. Kerjasama Tim	17,18,19,20	

Variabel	Indikator	Nomor item	Jumlah item
Disiplin Kerja (X <sub>2</sub> )	1. Tingkat kehadiran	1,2,3,4,5	19
	2. Tata cara bertanggungjawab	6,7,8,9,10	
	3. Ketaatan pada standar kerja	11,12,13,14 ,15	
	4. Disiplin dalam Bekerja	16,17,18,19	

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Prasarat Instrumen

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu item kuesioner, untuk menentukan apakah suatu item layak di gunakan atau tidak. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan komputer program IBM SPSS versi 25, *Software SPSS (Statistic Product and Service Solution)*.

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

x = skor item

y = skor total dari y

n = jumlah banyaknya subjek

Menurut Khotimah, H. (2021) uji validitas “dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel, Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka pertanyaan atau indikator pada kuesioner tersebut adalah valid”. Sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk “mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur sama” Nasution, F. A. (2021).

Pengukuran realibilitas dapat dilakukan dengan cara *one shot study* atau pengukuran sekali saja dengan alat bantu SPSS uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ).

$$r = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum x_{ab}^2}{a_1^2} \right]$$

Ket :     r       = reliabilitas instrumen  
           k       = banyaknya item pertanyaan atau pernyataan  
            $\sum x_{ab}^2$  = jumlah varian butir  
            $a_1^2$     = jumlah varian total

Menurut Sumantika, E., Mukminin, A., & Badar, M. (2021: 10-26).

“suatu konstruk/ variable dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,06”.

## 2. Uji Prsyarat Analisis

### a. Uji Normalitas

“Merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Pengujian terhadap normalitas dapat dilakukan dengan *uji chi-square goodness of fit* dengan menggunakan *Microsoft office excel 2019*”.

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{O_i - E_i}{E_i}$$

(Sumber: Arikunto, 2010: 312)

Dengan:

“ $O_i$  = frekuensi observasi pada kelas atau interval  $i$ .

$E_i$  = frekuensi yang diharapkan pada kelas  $i$  didasarkan pada distribusi hipotesis, yaitu distribusi normal.

Kesimpulan mengenai distribusi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai  $X^2$  statistik dengan  $X^2$  tabel. Jika nilai  $X^2$  statistik lebih kecil dari satu atau sama dengan  $X^2$  tabel, maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal”.

### b. Uji Linieritas

Linieritas merupakan sifat berhubungan yang linier antara variabel, yang artinya setiap terjadi perubahan satu variabel akan diikuti perubahan dengan besaran yang sejajar pada variabel lainnya. Uji linieritas biasanya bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan.

Dasar pengambilan kesimpulan dari uji linieritas apabila nilai  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel bersifat linier.

### c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan “untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama, uji homogenitas dikenakan pada data hasil *post - test* dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol”. Untuk mengukur homogenitas varians dari dua kelompok data, maka menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} \quad (\text{Sugiyono, 2013: 276})$$

Taraf signifikan yang digunakan adalah  $\alpha = 0,05$ . Uji homogenitas menggunakan SPSS versi 25 dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka memiliki varian yang homogen. Akan tetapi jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka varian tidak homogen.

## 3. Pengujian model Analisis

### a. Analisis Regresi Berganda

“Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan apabila terdapat lebih dari dua variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel terikat. Persamaan umum regresi linier berganda adalah”:



$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + et$$

Keterangan :

Y = Produktivitas Kerja

X<sub>1</sub> = Budaya Organisasi

X<sub>2</sub> = Disiplin kerja

a = Harga Konstanta (Produktifitas kerja Y bila X=0)

et = error term

b<sub>1</sub> b<sub>2</sub> = Koefisien Regresi Berganda

(Sumber: Sugiyono, 2016: 192)

#### b. Uji t (Signifikan Parsial)

Uji t dilaksanakan untuk mengetahui variabel (X) yang mana mempengaruhi terhadap variabel dependent Y. uji t menguji signifikan pengaruh variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terkait (Y) yang dapat dihitung:

1) Uji T untuk variabel X<sub>1</sub> terhadap Y

$$t_{hitung} = \frac{\beta_1}{S\beta_1}$$

Ket:

$\beta_1$  : Koefisien regresi

$S\beta_1$  : Simpanan baku

2) Uji T untuk variabel X<sub>2</sub> terhadap Y

$$t_{hitung} = \frac{\beta_2}{S\beta_2}$$

Ket:

$\beta_2$  : Koefisien regresi

$S\beta_2$  : Simpanan baku

Interpretasi untuk penerimaan dan penolakan suatu hipotesis ialah:

Nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka hipotesis nol (Ho) diterima dan hipotesis alternatif (Ha) ditolak.

Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima.

### c. Uji f (Simultan)

Uji F digunakan untuk “menguji apakah variabel *independent* yaitu variabel ( $X_1$ ), dan ( $X_2$ ) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel *dependent* yaitu ( $Y$ ). Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F dengan menggunakan SPSS dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan 5%” adalah Agung Maulana, A., & Winarningsih, W. (2020):

- 1) Jika nilai signifikan  $< 0,05$ , atau  $f$  hitung  $>$  dari  $f$  tabel maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , atau  $f$  hitung  $<$  dari  $f$  tabel maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Menggunakan rumus:

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (N - K - 1)}$$

Keterangan:

$F$  =  $F$  hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan  $F$  table.

$R^2$  = Korelasi parsial yang ditemukan.

$N$  = Jumlah sampel.

$K$  = Jumlah Variabel bebas.

Dasar pengambilan keputusan pengujian:

Jika  $F$  hitung  $\geq F$  table maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  di tolak.

Jika  $F$  hitung  $\leq F$  table maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  di terima.

### d. $R^2$ (Koefisien *Determinasi*)

Uji  $R^2$  digunakan untuk mengukur proporsi keragaman total dari nilai observasi  $Y$  di sekitar rataannya yang dapat diterangkan oleh garis regresinya atau variabel bebas yang digunakan.

$$R^2 = \frac{JK_{\text{Regresi}}}{JK_{\text{Total}}} = \frac{\sum_{i=1}^n (\hat{Y}_i - \bar{Y})^2}{\sum_{i=1}^n (Y_i - \bar{Y})^2}$$

Koefisien determinasi pada regresi linear sering diartikan sebagai seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam

menjelaskan varians dari variabel terikatnya. Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan Koefisien Korelasi (R). Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

#### e. Hipotesis Penelitian

Hipotesis statistik adalah pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah kebenarannya.

**Hipotesis pertama yaitu pengaruh variabel Budaya Organisasi terhadap Produktivitas Kerja.**

Ho:  $\beta_1 \leq 0$ : Tidak berpengaruh Budaya Organisasi, terhadap Produktivitas

Kerja.

Ha:  $\beta_1 > 0$ : Terdapat pengaruh Budaya Organisasi, terhadap Produktivitas Kerja.

**Hipotesis kedua pengaruh variabel Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja.**

Ho:  $\beta_2 \leq 0$ : Tidak berpengaruh Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja.

Ha:  $\beta_2 > 0$ : Terdapat pengaruh Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja.

**Hipotesis ketiga pengaruh Budaya Organisasi, Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja**

Ho:  $\beta_1, \beta_2, : \leq 0$ : Budaya Organisasi, Disiplin kerja, Tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja.

Ha:  $\beta_1, \beta_2, : > 0$ : Budaya Organisasi, Disiplin kerja, secara simultan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja.